



APPENDICES

Appendix 1. Interview Transcript

Subject : An English Teacher at Bali Dyslexia Foundation

Date : 11 September 2020

Researcher	: Ada berapa guru Bahasa Inggris di Bali Dyslexia Foundation?
Teacher	: Di Bali Dyslexia Foundation ada 2 pengajar yaitu saya dan Ms. Andy. Saya khusus mengajar siswa dyslexia daerah Buleleng dan Ms. Andy khusus mengajar di daerah Canggü dan itu berbayar, beda dengan siswa di sini yang diberikan pengajaran secara gratis.
Researcher	: Berapa banyak siswa dyslexia yang diajar?
Teacher	: Terdapat 5 siswa dyslexia, 3 orang dari Singaraja, daerah Kaliadem yang bernama Agus kelas 3 SD, Firna kelas 1 SMP, dan Wijaya kelas 3 SMP. Dua orang lainnya dari pedawa yang bernama Alisya usia 10 tahun dan Sintya berusia 10 tahun.
Researcher	: Apa saja kriteria yang harus dimiliki sebagai pengajar siswa dyslexia?
Teacher	: Pengajar harus bisa berbahasa Inggris, bisa mengajar anak-anak, dan mengetahui strategi yang digunakan dalam mengajar anak-anak dyslexia.
Researcher	: Strategi apa yang digunakan dalam mengajar siswa dyslexia?
Teacher	: Kami menggunakan strategi Phonics dan Multisensory.
Researcher	: Pengajarannya seperti apa?
Teacher	: Terdapat beberapa langkah-langkah dalam mengajar siswa dyslexia yang kami lakukan di Bali Dyslexia Foundation. Pertama, siswa akan diberikan video animasi dalam Bahasa Inggris yang memuat kata yang akan dipelajari. Kemudian, saya akan menuliskan kata yang terdapat dalam video dan meminta siswa menirukan pengucapan dari kata tersebut. Setelah itu, siswa akan diminta untuk mencari contoh sesuai dengan materi yang diberikan. Mereka kemudian akan menggambar kata tersebut. Jadi, harapannya siswa dapat mengingat lebih baik karena selain hanya mendengar, melihat, dan membaca, siswa juga menggambar. Kurang lebih pengajarannya seperti itu.

RIWAYAT HIDUP



Ni Made Dwi Indah Purnama Dewi lahir di Pegadungan pada tanggal 28 April 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Made Sada dan Ibu Made Darsi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Pegadungan, Dusun Longsegaha, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Pegadungan dan lulus tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 5 Singaraja dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMK WIDYA PARAMITTA dan melanjutkan ke Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil jurusan Bahasa Asing, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) yang berjudul **Teacher's Strategies in Teaching EFL for Dyslexic Students in Singaraja.**